

Penilaian kualitas hidup penderita epilepsi dengan instrumen quality of life in epilepsy (QOLIE)-31

Irawaty Hawari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110549&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Bagi orang dengan penyakit kronis seperti epilepsi, dimana kesembuhan sulit dicapai dan pengobatan memakan waktu lama, kualitas hidup menjadi salah satu tujuan utama.

Tujuan: Untuk mendapatkan rerata skor kualitas hidup serta faktor-faktor demografik dan medik yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita epilepsi.

Metodologi: Penelitian potong lintang deskriptif menggunakan instrumen Quality of Life in Epilepsy (QOLIE)-31 untuk menilai kualitas hidup 145 penderita epilepsi yang berobat jalan di Poliklinik Epilepsi RSCM. Sampel diambil secara konsekutif sejak Agustus 2005-Desember 2005. Dilakukan deskripsi demografi dan medik, serta analisis bivariate, multivariate untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan skor total QOLIE maupun skor masing-masing komponen QOLIE (kekhawatiran akan serangan, kualitas secara umum, kesejahteraan emosional, energifatigue, fungsi kognitif, efek obat, fungsi sosial).

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan rerata skor total QOLIE 67.62 ± 14.55 . Faktor-faktor yang mempengaruhi ($p < 0.05$) rendahnya skor total QOLIE-31 adalah tingkat pendidikan, frekuensi serangan dan jenis pengobatan. Tingkat pendidikan berhubungan kuat dengan kekhawatiran akan serangan; frekuensi serangan dengan kekhawatiran akan serangan dan fungsi sosial; jenis pengobatan dengan fungsi kognitif dan efek obat.

Simpulan: Tingkat pendidikan rendah, frekuensi serangan yang sering dan jenis pengobatan politerapi berhubungan kuat dengan rendahnya kualitas hidup.

<hr><i>Background: For persons with a chronic disease such as epilepsy, where a cure is not attainable and therapy may be prolonged, quality of life (QoL) has come to be seen is an important goal.

Objective: is determine mean scores of QoL, demographic and clinical factors that influence the epileptic patient?s QoL.

Method: Cross-sectional study using QOLIE-31 instrument to determine the quality of life of 145 ambulatory epileptic patients at Epileptic Clinic of Department of Neurology-Ciptomangunkusumo Hospital. Samples were taken consecutively from August 2005 to December 2005. Clinical and demographic data were collected Bivariate and multivariate analysis were used to determine which factors influenced QOLIE-3 either the total scores or the scores from each component of the QOLIE-31 (seizure worry, overall quality of life, emotional well-being, energy/fatigue, cognitive function, medication effect

and social function).

Result: The mean total score of QOLIE-31 was 67.62 t 14.55. The variables that were most strongly predicted ($p < 0.05$) of a lower QOLIE-31 were low education level, high frequency of seizures, and antiepileptic polytherapy. There was a strong correlation between education level with seizure worry score; frequency of seizures with seizure worry and social function scores; type of therapy (monotherapy/polytherapy) with cognitive function and medication effect scores.

Conclusion: low education level, high frequency of seizures, and antiepileptic polytherapy are correlated with lower QOLIE-31 scores.